



Secure Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh P.T. AXA Life Indonesia dengan bekerja sama dengan Schroders sebagai Manajer Investasi dan Citibank sebagai Bank Kustodian.

AXA Life adalah bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen investasi terbesar di dunia yang mengelola aset under management lebih dari Euro 1.081 milyar (per Desember 2009).

P.T. SCHRODER INVESTMENT MANAGEMENT INDONESIA

Perusahaan *joint venture* dengan mitra asing Schroders Group yang berpusat di Inggris. Schroders berpengalaman lebih dari 87 tahun di bidang investasi dengan dana kelolaan sebesar USD 328.7 milyar (per 30 Juni 2011) di seluruh dunia. Di Indonesia, Schroders mengelola IDR 58.76 triliun (per 31 Agustus 2011) untuk nasabahnya.

CITIGROUP

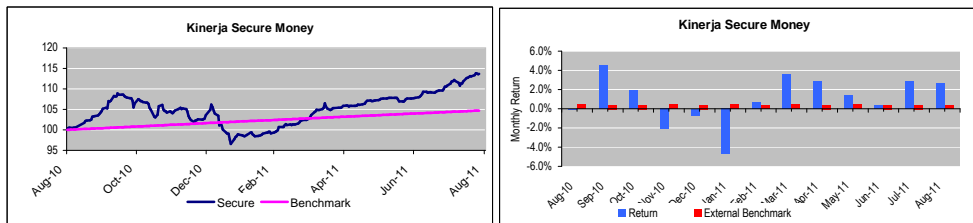
Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968 dan mulai menawarkan jasa administrasi dana investasi di tahun 1996. Di Indonesia, Citibank, N.A. telah berhasil mengukuhkan diri sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia yang dibuktikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top Rated and Top Scored Custodian Banks in Domestic Market" dari Global Custodian Survey tahun 2009

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

ALOKASI ASSET	PENEMPATAN TERATAS	HARGA UNIT
Pasar Uang 5.58%		214.4136
Obligasi 94.42%		

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	2.62%	5.86%	13.65%	9.74%	172.60%
SBI 1 Bulan	0.38%	1.07%	4.70%	3.02%	86.31%

Analisa

Secure Money membukukan imbal hasil positif selama bulan Agustus 2011 seiring dengan meningkatnya HSBC Bond Index (2.58% dibandingkan bulan Juli 2011) di tengah kekhawatiran sentimen negatif pasar global. Penurunan peringkat hutang Amerika dan krisis di Eropa mengakibatkan volatilitas tinggi di pasar Obligasi di Indonesia walaupun dana investor asing ke negara-negara berkembang yang masih menawarkan imbal hasil yang menarik. Rupiah ditutup menurun di 8578 karena menurunnya kepemilikan asing di pasar obligasi (kepemilikan asing atas surat utang negara sebesar IDR 1.4Tn selama bulan Agustus). Krisis global di Amerika dan Eropa yang diperkirakan akan pulih dalam waktu yang lebih panjang akan memberikan dampak terhadap Indonesia yang akan menjadi salah satu tujuan investasi baik dalam jangka pendek dan panjang; hal tersebut akan meningkatkan volatilitas dari total obligasi yang diperdagangkan. BI tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 6.75% dan diperkirakan naik 25 bps pada bulan Desember 2011.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Minimum Investasi (Single)	: IDR 15.000.000	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Minimum Top-Up (Regular & Single)	: IDR 1.000.000	Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Mata Uang	: IDR	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.